

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang tehnik pengumpulan datanya langsung di lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif, dan data kualitatif menggunakan rincian bukan menggunakan angka, oleh karena itu disebut penelitian kualitatif.<sup>1</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi situasi, masalah, atau kejadian. Ini sejalan dengan gagasan penelitian kualitatif, yang merupakan semacam penyelidikan yang menawarkan informasi deskriptif tentang Kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh individu dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan survei lapangan. Tujuannya untuk mencari informasi tentang peran orang tua dalam menumbuhkan sikap religius pada anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang mencoba untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang masalah manusia dan masyarakat, bukan untuk menjelaskan elemen permukaan dari suatu realitas seperti yang dilakukan oleh penelitian kuantitatif dan positivisme.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif di sini adalah pendekatan yang berlaku untuk seluruh topik penelitian, di mana peneliti menjadi alat utama penelitian dan hasilnya dijelaskan dengan kata-kata.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menghubungi orang tua untuk mendapatkan informasi tentang cara-cara di mana orang tua membangun pandangan agama, elemen pendukung dalam proses pembinaan, dan tantangan yang dihadapi orang tua dalam menumbuhkan sikap keagamaan anak-anak mereka di Desa Ngembalrejo.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal. 8

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 85

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini tentang tanggung jawab dan peran bimbingan orang tua terhadap pembinaan sikap keagamaan pada anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo, dengan alasan kurang mendapatkan didikan langsung oleh orang tua terkait dengan aktivitas keagamaan dalam hal kegiatan sholat.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan pertanyaan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun Kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian adalah terlibat dalam kegiatan subjek penelitian serta mengetahui dan memahami informasi yang relevan dengan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, subyek dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga yang bertempat tinggal di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
2. Kedua orang tua dan anak-anak berusia 6-12 tahun
3. Bersedia untuk menjadi informan

Kriteria informan di atas diharapkan oleh penulis untuk mendapatkan informan yang tepat dalam penelitian ini dan dapat membuat unit analisis menjadi lebih kecil dan lebih fokus.

## D. *Sumber Data*

Sumber data adalah topik dari mana data dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara primer dan sekunder. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research).

1. Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi, fakta, dan gambaran tentang peristiwa yang dicari oleh penelitian atau dari mana data dikumpulkan secara langsung dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data terpenting adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam penelitian, sumber data diperoleh melalui catatan dan rekaman video/audio serta fotografi.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung, biasanya dalam bentuk dokumen pemerintah atau data arsip. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari makalah atau file sebagai bantuan penelitian, yang diperoleh dari orang-

orang yang terkait dengan tujuan penyelidikan ini, adapun data dan berkas dokumen berupa data kependudukan di Kelurahan Ngembalrejo.<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam metodologi pengumpulan data penelitian ini, antara lain::

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang secara langsung atau tidak langsung mengamati apa yang diamati dan mencatatnya melalui pengamatan. Mengamati hal-hal seperti gejala perilaku.<sup>4</sup>

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah aktivitas kompleks yang terdiri dari banyak proses biologis dan psikologis. Untuk mendapatkan informasi tentang ikhtisar, dua metode yang paling penting adalah observasi dan memorimentasi.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung mengenai peran bimbingan orang tua dalam pembinaan sikap keagamaan anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo.

2. Observasi peneliti lakukan dengan mengamati langsung orang tua anak guna memperoleh pemahaman yang objektif dan konkrit tentang peran kepemimpinan orang tua dalam mengembangkan sikap religius anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung lingkungan rumah dan mempertimbangkan agama anak melalui pendekatan intervensi orang tua, mendukung atau menghambat faktor guru dalam menumbuhkan sikap religius anak.

### 3. Wawancara

Sugiyono menyatakan Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data tidak hanya ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk memperjelas pertanyaan yang sedang dipelajari, tetapi juga ketika ingin memperoleh informasi yang lebih rinci tentang responden..<sup>6</sup> Dalam wawancara,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), Hal. 270

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 145.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 137

melalui percakapan langsung dengan pemberi informasi, kami memperoleh reaksi, pendapat, komentar, dan lain lain dari pemberi informasi serta mendapatkan data yang spesifik tentang peran penyuluhan orang tua dalam menumbuhkan sikap religius pada anak di Desa Ngembalrejo.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada orang tua dari anak. Pendekatan ini diterapkan agar memperoleh data mengenai peran bimbingan orang tua dalam menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak, cara penanaman pandangan agama anak, dan faktor pendukung atau penghambat bagi orang tua dalam membina sikap keagamaan anak di Desa Ngembalrejo.

#### 4. Dokumentasi

Catatan masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk teks, ilustrasi, atau karya seni asli.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono, studi dokumen merupakan tambahan untuk menggunakan teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini didasarkan pada informasi yang dikumpulkan di lapangan tentang pertanyaan penelitian dari dokumen resmi, buku, dan sumber lainnya.

Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data gambaran desa Ngenvallejo secara keseluruhan. Termasuk aktivitas fisik dan non fisik orang tua-anak, terutama yang menentukan bagaimana orang tua mengembangkan sikap religius anaknya. Dalam dokumen ini, perolehan dan pengumpulan data disempurnakan dengan bukti foto.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Rencana uji validitas data yang dilakukan peneliti adalah menguji reliabilitas data. Penerapan kriteria reliabilitas (keandalan) pada hakekatnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Kriteria ini bekerja seperti ini: Pertama, pencarian dilakukan sedemikian rupa untuk mencapai tingkat kepercayaan penemuan. Kedua, tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian harus ditunjukkan oleh peneliti yang memberikan bukti atas realitas ganda yang sedang berlangsung.<sup>9</sup> Adapun *Planing* untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 326

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 321

<sup>9</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan, berarti peneliti terjun ke lapangan, melaksanakan pengamatan, dan melakukan wawancara baru dengan memanfaatkan sumber data yang sudah ada atau baru.

Disini peneliti kembali ke tempat penelitian dengan menggali serta mengecek informasi yang telah diberikan kepada narasumber sebelumnya di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda pula (triangulasi sumber, yaitu pengecekan reliabilitas dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber) (teknik triangulasi efektif ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa hasil wawancara dengan menggunakan hasil yang telah dilakukan pengamatan), pada waktu yang berbeda (dengan meninjau wawancara dan pengamatan pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda).

Langkah yang dilakukan peneliti yaitu pertama, peneliti mengecek semua data yang diperoleh dari tokoh agama, guru, masyarakat, dan anak baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kedua, mengetahui hasil data tersebut berbeda peneliti melakukan diskusi ulang bersama narasumber terkait dan menarik kesimpulan secara bersama-sama dan menghasilkan data yang valid.

### 3. Mengadakan *Member Check*

Verifikasi keanggotaan (*Member Check*) adalah proses verifikasi data yang diterima dari peneliti dengan penyedia data. Tujuan *Member Check* adalah untuk menentukan sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.<sup>10</sup>

Disini peneliti menyampaikan temuan kepada pemberi data. Data yang disampaikan peneliti mungkin ada yang bisa ditambahi, dikurangi, disepakati ataupun ditolak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses menafsirkan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman, proses yang terlibat dalam melakukan analisis data adalah:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 270-276.

## 1. Tahap reduksi

Langkah ini dimulai dengan memilih dan memilah data yang terkumpul, diikuti dengan mengembangkan topik, kategori, mencari tahu penekanan data, menolak data, mengumpulkan data, dan meringkas data. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan semua data dari wawancara dan data observasi sebelum memulai tahap reduksi data. Selanjutnya, kumpulkan data yang sama dan hapus yang tidak perlu. Ketiga, data ditafsirkan oleh peneliti.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dalam proses pembinaan sikap keagamaan anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Sebelum peneliti memfokuskan reduksi data tersebut peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo untuk menentukan fokus apa yang akan diteliti, setelah observasi peneliti dapat memfokuskan reduksi data apa yang akan peneliti amati reduksi data diperoleh dari wawancara dengan tokoh agama, guru TPQ, dan orang tua. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada anak-anak yang memiliki sikap keagamaan yang baik ataupun yang tidak baik misalnya pada saat mengaji di lembaga TPQ, sikap saat di rumah maupun diluar rumah.

## 2. Tahap penampilan data (*display data*)

Peneliti menyajikan data sebagai cerita dan menggunakan deskripsi frase untuk menjelaskan temuan penelitian. Pada titik ini, langkah-langkah yang diambil untuk mengorganisir data dan menampilkannya dengan tulisan naratif, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Setelah data tentang peran bimbingan orang tua dalam pembinaan sikap keagamaan anak direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dalam bentuk naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data.

## 3. Tahap verifikasi data (*verification data*)

Tahap terakhir melibatkan penarikan kesimpulan, melakukan verifikasi dan menggunakannya sebagai landasan untuk menanggapi perumusan masalah. Namun, ini hanya situasi sementara karena kesulitan dengan penelitian kualitatif dan perumusan masalah selanjutnya akan muncul di lapangan.<sup>11</sup>

Setelah melakukan observasi untuk memperoleh data tentang anak dan orang tua di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo

---

<sup>11</sup> Narsaipah Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri, 2020), hal. 90-91.

Kecamatan Bae Kabupaten Kudus peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dengan tokoh agama, guru TPQ, dan orang tua untuk memperoleh data yang diperlukan dan dapat mendukung hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari beberapa informan yaitu, tokoh agama, guru TPQ, dan orang tua dalam pembinaan sikap keagamaan anak akan dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang peran bimbingan orang tua dalam pembinaan sikap keagamaan anak di Dusun Mijen Desa Ngembalrejo Kecamatan

